



PENINGKATAN KEMAMPUAN DALAM PELAYANAN JASA PADA USAHA PRAYATNA LAUNDRY “ADMINISTRASI KEUANGAN”

Oleh

Desak Ayu Sriary Bhegawati¹, Desak Made Sukarnasih², Dewa Ayu Kadek Pramita³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas mahasaraswati Denpasar

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

³Program Studi Sistem Komputer Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

E-mail: ¹desak.bhegawati@gmail.com, ²desaksukarnasih@undiknas.ac.id,

³pramita.wayu@gmail.com

Article History:

Received: 11-04-2022

Revised: 29-04-2022

Accepted: 23-05-2022

Keywords:

Pelayanan Jasa, Keuangan,
dan Laundry

Abstract: *Perusahaan Pelayan Jasa, khususnya untuk bagian administrasi keuangan adalah belum memahami dengan baik bagaimana bentuk laporan keuangan yang seharusnya di buat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Spesifikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada Prayatna Laundry. Kondisi yang semakin padat dan dinamisnya kinerja seseorang dalam mengatur waktunya sebaik mungkin, maka pemilik usaha Laundry Prayatna membuka usaha laundry yaitu dalam bidang mencuci dan setrika pakaian. Ketelitian prayatna laundry di kabupaten Gianyar perlu di tingkatkan agar tidak terjadi kesalahan di saat memili pakaian konsumen yang berwarna mdan agar tidak terjadi kesalahan pembuatan nota kas yang telah di berikan kepada konsumen. Kemampuan karyawan dalam penyusunan membuat nota dalam laporan keuangan perlu ditingkatkan melalui pendampingan.*

PENDAHULUAN

Perusahaan (Pelayanan Jasa) merupakan salah satu perusahaan yang teletak di Kabupaten Gianyar jln Ratna no.2 Gianyar bergerak di bidang Pelayanan Jasa (Laundry). Perusahaan ini berdiri mulai tahun 4 oktober 2017 saat ini perusahaan memiliki 2 orang karyawan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan adalah Jasa mencuci dan setrika pakaian konsumen/pelanggan. Salah satu permasalahan yang ada dari hasil observasi di perusahaan Pelayan Jasa, khususnya untuk bagian administrasi keuangan adalah belum memahami dengan baik bagaimana bentuk laporan keuangan yang seharusnya di buat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Kondisi faktual menunjukkan bahwa selama ini karyawan di bagian keuangan ketika melakukan pelaporan keuangan belum memiliki bentuk laporan keuangan sesuai standar sehingga penyampain dalam informasi keuangan mengalami kesulitan.

Dalam rangka dapat memberikan informasi yang baik yang menggambarkan kondisi rill perusahaan, maka perlu di berikan pendampingan bagaimana membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Spesifikasi kegiatan



pengabdian kepada masyarakat, pada Prayatna Laundry yang beralamat di jln. Ratna no 2 Gianyar. Kondisi yang semakin padat dan dinamisnya kinerja seseorang dalam mengatur waktunya sebaik mungkin, maka pemilik usaha Laundry Prayatna membuka usaha laundry yaitu dalam bidang mencuci dan setrika pakaian. Didalam perusahaan ini, di perlukan tenaga kerja minimal 2 orang karyawan dan di tambah dengan pemilik perusahaan sehingga terdapat 3 orang yang mengelola laundry tersebut. Untuk mengatur pekerjaan dalam laundry ini di bagi beberapa bagian yaitu Bagian admistrasi ini tidak menentu artinya bisa merangkap antara satu karyawan dengan karyawan lainnya untuk bertugas menerima pakaian dari pelanggan untuk proses di timbang, buat nota pembayaran, di pilih pakaian yang berwarna, di cuci, dan di setrika.. Jika ada konsumen yang membayar lunas di muka sebelum pakaian jadi maka, akan di tulis "LUNAS" pada Nota yang telah di sepakati bersama antara karyawan Prayatna Laundry dengan pelanggan, jika konsumen belum membayar maka pembayaran dapat dilakukan pada saat pengambilan cucian/ setrika. Selain itu Bagian Keuangan (Pemilik usaha) bertugas untuk penetapan dan perhitungan pembelian bahan baku serta membuat neraca dan Laporan Laba/Rugi.

METODE

Metode yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan administrasi keuangan yaitu (1) memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan buku kas, (2) memberikan penyuluhan kepada karyawan agar lebih teliti dalam memilih pakaian yang berwarna melakukan follow up setiap bulan kepada konsumen yang menunggak pembayaran di prayatna Laundry dengan cara menghubungi konsumen untuk menginformasikan tunggakkannya yang telah di tagih yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam sebulan.

Secara umum Kegiatan usaha jasa Laundry adalah usaha yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika, dalam kegiatan usaha laundry di perlukan adanya pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan ini di gunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh pemilik untuk kelangsungan usahanya. Unsur-unsur atau pos-pos dalam laporan keuangan secara umum perusahaan jasa laundry hampir sama. Laundry adalah bentuk usaha jasa, yakni jasa mencuci dan mengeringkan hingga menyetrika pakaian. Dalam laporan keuangan jasa Laundry, pada neraca akan nampak pos persediaan bahan- bahan Laundry seperti: sabun/ deterjen, bahan-bahan pewangi, plastik dan sebagainya. Adapun pos asset tetap berupa peralatan laundry seperti : mesin cuci, mesin pengering dan sebagainya. Sedangkan pada laporan laba rugi, akan Nampak pos pendapatan jasa laundry, dan harga pokok pendapatannya berupa pemakaian deterjen, bahan pewangi, plastic, pengemas pemakaian listrik, penyusutan peralatan laundry.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Prayatna laundry mempunyai ketercapaian dalam mengelola usaha ini yaitu jasa mencuci dan setrika, dalam usaha ini terdapat faktor yang berpengaruh terhadap ketercapaian keberhasilan suatu penyuluhan yaitu pemahaman yang kurang dalam pembuatan buku kas, Kinerja karyawan kurang teliti dalam memilih pakaian yang berwarna, Kurangnya penagihan tunggakan pembayaran dari konsumen baik secara personal maupun dari villa/ Hotel. Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu 1/5 bulan, terhitung dari 27 februari s/d 6 maret 2020. Dalam kegiatan ini di berikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan buku kas pada laporan keuangan dan pentingnya dalam pelaksanaan kerja karyawan dalam pemahaman agar tidak terjadi kesalahan di perusahaan.

No	Jenis Kegiatan Pengabdian	Spesifikasi kegiatan	Realisasi
1	Peningkatan Kemampuan Dalam pemberian harga yang terutang .	<ol style="list-style-type: none">1. Pendampingan peningkatan membuat buku kas prayatna laundry2. Pendampingan membuat karyawan agar lebih meneliti pakaian yang berwarna dalam mencuci dan setrika3. Penyuluhan pentingnya Melakukan follow up setiap minggu/bulan kepada konsumen yang menunggak pembayaran di prayatna Laundry dan pentingnya penelitan pengecekan kembali nota yang di buat sebelum pengiriman	100 persen 100 persen 100 persen



DISKUSI

Partisipasi karyawan kepada ketua perusahaan dalam kegiatan kelancaran membuat laporan keuangan dan peningkatan kerja karyawan di perusahaan prayatna laundry sangat tinggi, terbukti dari tingginya kerja karyawan dalam pelaksanaan kegiatan. Karyawan dan ketua perusahaan bersedia mengikuti penyuluhan dan pendampingan kegiatan ini dengan baik. Dalam perencanaan kegiatan ini, karyawan dan ketua perusahaan prayatna laundry mampu memahami bagaimana cara terciptanya kelancaran pemberian harga pakaian kepada konsumen. Pada saat pelaksanaan kegiatan peningkatan kelancaran pemberian harga yang lebih memadai, karyawan dan ketua perusahaan mau mendengar dan mengikuti arahan yang telah di sepakati bersama, dan dalam pemantauan kegiatan ini, semua karyawan dan ketua perusahaan sudah mulai teliti dan memahami prosedur untuk kelancaran perusahaan prayatna laundry. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan yang di maksud adalah Staff perusahaan prayatna laundry yang mendukung penuh kegiatan ini, tersedia fasilitas yang memadai seperti halaman penjemuran pakaian Sedangkan faktor penghambat kegiatan pengabdian adalah beberapa pelanggan masih menunggak pembayaran dalam penagihan keuangan, dan Staff atau ketua perusahaan masih adanya sikap apatis terhadap pelanggan yang menunggak pembayaran dan pentingnya pembuatan keuangan dalam laporan keuangan buku kas.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang di lakukan di perusahaan prayatna laundry, kemampuan karyawan dalam ketelitian mencuci dan setrika dan pembayaran penunggakkan telah berhasil di tingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang dari berbagai pihak, penulis mencoba memberikan saran dan pendapat yang sekitarnya yang dapat di jadikan bahan pertimbangan. Ketelitian prayatna laundry di kabupaten Gianyar perlu di tingkatkan agar tidak terjadi kesalahan di saat memili pakaian konsumen yang berwarna mdan agar tidak terjadi keslahan pembuatan nota kas yang telah di berikan kepada konsumen. Kemampuan karyawan dalam penyusunan membuat nota dalam laporan keuangan perlu ditingkatkan melalui pendampingan secara berkelanjutan dalam memberikan informasi yang di butuhkan oleh perusahaan prayatna laundry.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Universitas yang telah memberikan ijin dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan ucapan terimakasih kepada pemilik dan karyawan Prayatna Laundry di Gianyar yang telah membantu dalam proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anywhere Software. 2014. Beginners Guide. diakses 14 Juli 2016, dari <http://www.b4x.com>
- [2] Artina, Nyimas. 2006. Penerapan Analisis Kebutuhan Metode Use Case pada Metode Pengembangan Terstruktur. Jurnal Ilmiah STMK GI MDP, 2(3). Astuti, Widi. 2011. Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Rumah Cuci Laundry Bandung. Bandung: Unikom Indonesia.



- [3] Aziz, D. E. 2003. Pengertian Fungsi Serta Cara Kerja Web Server. diakses 20 Juni 2016, dari <http://www.kangerik.com/pengertian-fungsi-serta-cara-kerja-web-server/> Binus University. 2014. Peluang Mobile Application Sebagai Salah Satu Penggerak Ekonomi Kreatif. diakses 20 April 2016, dari <http://www.dkv.binus.ac.id/2014/09/01/peluang-mobile-application-sebagai-salah-satu-penggerak-ekonomi-kreatif-indonesia/>.
- [4] Bhegawati, D. A. S. (2017). Analisis Pengaruh Kontribusi Tiga Sektor Utama Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(1).
- [5] Bhegawati, D. A. S., Suryandari, N. N. A., & Novarini, N. N. A. (2020). Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan Di Desa Kusamba Dalam Pengelolaan Keuangan Dari Usaha Hasil Perikanan Untuk Meningkatkan Eonomi Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19. Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020, 7-12.
- [6] Bratadinata, A. 2013. Mengenal Javascript. diakses 05 Agustus 2016, dari <http://www.scribd.com/doc/286934206/Men-Gen-Al-Javascript>.
- [7] Budianto, W. 2015. Daftar Simbol Use Case Diagram. diakses 23 Agustus 2016, dari <https://widuri.raharja.info/index.php/Pengguna:Wahyubudianto>.
- [8] Darono, A. 2007. Aplikasi Excel sebagai Perangkat Bantu Audit. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [9] Dipa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 262-283.
- [10] Hanif, A. F. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi Offset.
- [11] Ningsih, N. L. A. R., Suryandari, N. N. A., & Bhegawati, D. A. S. (2022, January). Penerapan Teknologi Terkini Pada Umkm Vco Balini Dalam Penanggulangan Dampak Ekonomi Akibat Covid-19 Di Desa Kubu Bangli. In *PROSIDING SEMINAR REGIONAL Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021* (pp. 409-414).
- [12] Yanti, K. E. M., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Pengaruh NJOP, Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan SPPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Denpasar Utara. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 242-252.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN